

V. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

A.Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh kredit bermasalah, likuiditas, efisiensi, kecukupan modal, profitabilitas, dan *financial leverage* terhadap *financial distress* maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Variabel kredit bermasalah yang diproksikan dengan NPL tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.
2. Variabel likuiditas yang diproksikan dengan LDR tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.
3. Variabel efisiensi yang diproksikan dengan BOPO tidak berpengaruh terhadap *financial distress*.
4. Variabel kecukupan modal yang diproksikan dengan CAR berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*.
5. Variabel profitabilitas yang diproksikan dengan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap *financial distress*.
6. Variabel *financial leverage* yang diproksikan dengan CLTA berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*.
7. Variabel independen yang digunakan pada penelitian ini berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap *financial distress*

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat implikasi untuk beberapa pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, diantaranya:

1. Manajemen perbankan dalam memprediksikan kondisi *financial distress* yang akan terjadi dan atau bahkan sudah terjadi bisa melihat dari variabel kecukupan modal, profitabilitas, dan *financial leverage* yang secara signifikan mampu memprediksi *financial distress*. Variabel yang bisa memprediksi kondisi *financial distress* akan membantu perusahaan dalam menggunakan strategi yang tepat dan efektif dalam menangani masalah tersebut agar tidak berlanjut ke hal yang lebih serius bagi perbankan.'
2. Kecukupan modal memiliki pengaruh negatif dan signifikan. Maka pihak manajemen perbankan hendaknya lebih memperbanyak modal cadangan untuk antisipasi ketika perbankan mengalami masalah keuangan yang mungkin akan terjadi. Caranya dengan mengelola kas perbankan yaitu menyimpan dana sebanyak-banyaknya semata-mata karena takut kekurangan kas.
3. Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan. Maka pihak manajemen perbankan hendaknya bisa mengelola laba yang mereka peroleh untuk operasional usaha perbankan tersebut. Caranya:
 - a) Jangan menggunakan laba untuk membayar biaya-biaya bank yang dirasa tidak perlu.
 - b) Membuat skala prioritas untuk segala jenis kewajiban perbankan yang dalam pembayarannya menggunakan laba.

4. *Financial Leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan. Maka pihak manajemen hendaknya bisa menentukan kebijakan hutangnya dalam setiap kegiatan operasi usaha perbankan tersebut. Caranya:
- Perencanaan pembayaran harus dilakukan setiap bulan, berdasarkan tanggal Jatuh tempo dan dapat dikontrol dengan melihat daftar hutang yang jatuh tempo.
 - Perencanaan pembayaran telah dibuat pada setiap akhir bulan untuk digunakan oleh Staff dalam pembuatan prakiraan *Cash flow/arus kas Bulanan*.
 - Pemilihan dan prioritas pembayaran merupakan tanggung jawab *Finance Controller* dan disetujui oleh *Finance Director* Hal ini mengacu kepada *Payment List/Daftar Pembayaran*.

C. Keterbatasan Penelitian

- Lokasi penelitian hanya di BPR wilayah kerja OJK Jawa Tengah
- Periode yang digunakan hanya tahun 2012,2013, dan 2014
- Penelitian ini terbatas menggunakan enam variabel bebas yaitu kredit bermasalah yang diproksikan dengan *Non Performing Loan* (NPL), Likuiditas yang diproksikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR), Efisiensi yang diproksikan dengan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, kecukupan modal yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA), dan *Financial leverage* yang diproksikan dengan *Current*

Liabilities to Total Asset (CLTA) yang dipertimbangkan dalam mempengaruhi *financial distress* sebagai variabel dependen.

4. Sampel yang diperoleh tidak sebanding antara kategori BPR *Non Financial distress* dengan BPR *Financial distress* yaitu 65 BPR kategori *non financial distress* dan 5 BPR *financial distress*.

D. Saran penelitian selanjutnya

1. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian pada wilayah regional yang berbeda dan atau melakukan penelitian pada perusahaan dengan kegiatan dan tujuan yang berbeda dari perbankan misalnya perusahaan subsektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel penelitian seperti *Cash Ratio*, *Quick Ratio*, *Net Interest Margin*, *Debt to Asset Ratio* agar hasil yang diperoleh semakin signifikan untuk menggambarkan kondisi perbankan yang mengalami tanda-tanda *financial distress*.
3. Proksi yang digunakan dalam menentukan *financial distress* tidak hanya dilihat dari kondisi laba negatif saja tetapi bisa dilihat dari *earning per share* (EPS) negatif, dan *Interest Coverage Ratio* (ICR).
4. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan periode penelitian agar hasil yang diperoleh semakin signifikan untuk menggambarkan kondisi perbankan yang mengalami tanda-tanda *financial distress*.
5. Peneliti selanjutnya bisa mencoba untuk menggunakan altman Z-Score untuk memprediksi kemungkinan *financial distress* dengan variabel Modal Kerja/Total Aset, Laba ditahan/Total Aset, Laba sebelum bunga

dan pajak (EBIT)/Total Aset, Nilai pasar ekuitas/Total nilai buku ekuitas, dan Penjualan/Total aset.

